



PEDOMAN MICROTEACHING

Program Studi S1 PG-PAUD

TAHUN 2022 - 2023



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

BAB I PENDAHULUAN

Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Hal ini berarti bahwa seorang guru atau termasuk calon guru dituntut memiliki sejumlah kompetensi sebagai bekal untuk melaksanakan tugas secara profesional. Kompetensi profesional merupakan basis proses pembelajaran, kompetensi personal merupakan basis integritas kepribadian dan kompetensi sosial merupakan basis interaksi antar pribadi dalam kehidupan sosial.

Tugas guru cukup banyak, tetapi yang menjadi tugas utamanya ialah melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, mahasiswa FKIP dan Tarbiyah FAI sebagai calon guru harus dibekali ketrampilan mengajar (*teaching skill*) yang cukup. Ketrampilan-ketrampilan dalam mengajar diberikan kepada mahasiswa secara formal dalam pembelajaran mikro (*microteaching*), di samping secara tidak langsung dalam pembelajaran yang dilakukan dosen.

A. Pengertian *Microteaching*

Tugas dan tanggungjawab guru, khususnya dalam pembelajaran perlu mendapatkan perhatian yang serius dari semua pihak yang bertanggung jawab terhadap pendidikan tenaga kependidikan. Guru harus memiliki kemampuan profesional yang memadai. Pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang telah diperoleh dari program lembaga pendidikan tenaga kependidikan maupun program "*pre service training*" perlu dikembangkan melalui pengalaman mengajar di sekolah atas bimbingan guru dan kepala sekolah.

Salah satu ciri pendidikan guru berdasar kompetensi adalah berangkat dan bermuara ke kompetensi. Artinya seorang calon guru dituntut memiliki sejumlah kompetensi sebagai bekal dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalnya.

Perolehan empat kompetensi guru tersebut dilaksanakan melalui perkuliahan *microteaching*.

Mengajar di kelas dengan peserta didik +40 orang dalam waktu 35-45 menit (satu jam pertemuan) merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Latihan praktik mengajar di kelas, bagi calon guru sangat diperlukan. Latihan praktik mengajar pada awalnya akan terasa sulit dan rumit. Dalam praktik mengajar menurut Brown (1975) *'for the student teacher has a two fold intention, that his pupils learn while he learn to teach'*, maksudnya dalam mengajar perhatian guru tidak pada membuat siswa untuk belajar, tetapi lebih kepada bagaimana dia belajar mengajar. Jika perhatian calon guru dalam mengajar terutama akan tertuju pada *"his pupils learn"*, maka akan terabaikan tujuan utamanya *"he learn to teach"*. Bahkan jika praktikan mengalami kekeliruan mengajar dapat berakibat langsung pada sekian banyak peserta didik. Ini merupakan satu kelemahan mendasar yang perlu diperbaiki.

Stanford University USA adalah Perintis *microteaching* sebagai salah satu usaha perbaikan peningkatan kualitas guru, khususnya dalam hal ketrampilan mengajar (*teaching skill*). *Microteaching* juga dikembangkan di berbagai negara lain, seperti Malaysia dan Philipina. Hal ini didasarkan pada suatu rekomendasi *"The Second Sub Regional Workshop on Teacher Education"*.

Mc Knight (1971) memberikan pengertian *Microteaching* sebagai berikut: *"a scaled-down teaching encounter designed to develop a new skill and refine old ones"*. Calon guru atau guru yang sedang berlatih itu mengajar sejumlah kecil peserta didik, dengan waktu 10 sampai 15 menit yang kadang-kadang direkam dengan *Video Tape Recorder* (VTR) untuk diobservasi dan dianalisis oleh praktikan bersama-sama dengan supervisor (Brown dalam Sundari, 1989).

Kemudian Langhlin dan Moulton (dalam Sundari, 1989) berpendapat *"Micro Teaching is performance training method designed to isolate the*

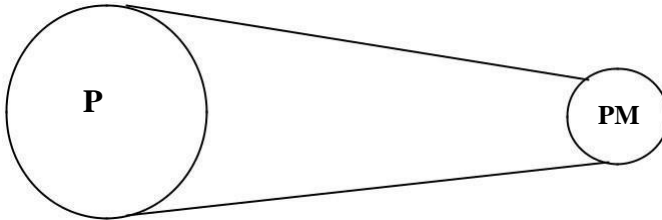
component part of the teaching process, so that the trainee can master each component one by one a simplified teaching situation" (Pembelajaran Micro adalah metode latihan mengajar yang didesain untuk memilahkan komponen tertentu dari proses pembelajaran sehingga praktikan dapat menguasai setiap komponen tersebut dalam pembelajaran yang disederhanakan).

Berdasarkan dua pengertian tersebut, dapatlah dipahami bahwa *microteaching* itu merupakan latihan mengajar *real teaching*, tetapi dalam bentuk mikro. Jumlah siswa sekitar 10, waktu mengajar sekitar 10-15 menit, bahan pelajaran terbatas dan diutamakan pada ketrampilan mengajar tertentu. Ketrampilan yang dipelajari dapat diulang dengan perbaikan-perbaikan sehingga mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya. Jadi *microteaching* merupakan latihan mengajar permulaan bagi calon guru dengan jalan mengisolasi komponen-komponen keterampilan proses belajar mengajar, sehingga calon guru menguasai setiap komponen ditampilkan satu persatu dalam situasi yang disederhanakan dibawah bimbingan dosen pembimbing. Setelah mahasiswa menguasai keterampilan mengajar secara terisolasi dilanjutkan dengan menguasai keterampilan terpadu meskipun segala sesuatunya masih sama dengan *microteaching*. *Microteaching* dengan keterampilan terpadu sebagai persiapan pelaksanaan *real class* di lapangan.

Dalam latihan mengajar sendiri ada beberapa peristilahan yang perlu diketahui yaitu *micro teaching*, *peer teaching*, *mini teaching*, dan *re teaching*.

1. *Micro teaching* adalah bentuk pembelajaran bersifat latihan yang terfokus pada ketrampilan tertentu.
2. *Peer teaching* adalah bentuk pembelajaran bersifat latihan yang siswanya adalah teman sejawat.
3. *Mini teaching* adalah bentuk pembelajaran bersifat latihan yang melibatkan seluruh ketrampilan mengajar secara terintegrasi tetapi dalam bentuk lebih kecil.
4. *Re teaching* adalah bentuk pembelajaran bersifat latihan yang dilakukan secara berulang sampai praktikan menguasai ketrampilan mengajar.

Bila dihubungkan dengan pembelajaran yang sebenarnya, maka *microteaching* adalah penyederhanaan dari pembelajaran yang sebenarnya (lihat gambar berikut):

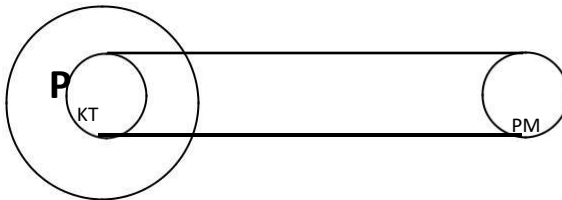


Keterangan :

P = Pembelajaran

PM = *Microteaching*

Ketika *microteaching* hanya difokuskan pada ketrampilan mengajar tertentu maka terlihat sebagaimana diagram berikut.

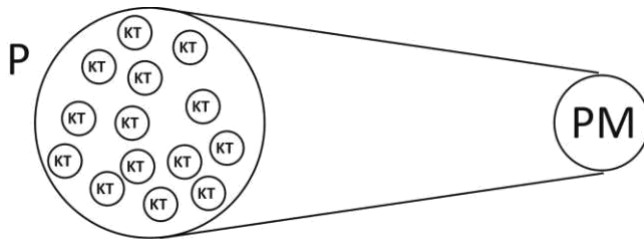


P = Pembelajaran

PM = *Microteaching*

KT = Ketrampilan tertentu yang dilakukan dalam **PM** sebagai bagian dari **P**

Bila *microteaching* kemudian dikembangkan sebagai *mini teaching* maka akan terlihat sebagaimana diagram di bawah ini:



Keterangan :

P = Pembelajaran

PM = Microteaching

KT = Ketrampilan tertentu yang dilakukan dalam **PM** sebagai bagian dari **P**

Unsur-unsur penting dalam *microteaching* meliputi: 1. tujuan dan sasaran ketrampilan, 2. struktur dan organisasinya, 3. perencanaan dan jadwal, 4. pembinaan, 5. *feedback*, 6. siswa untuk *microteaching*, dan 7. sarana pembelajaran.

B. Tujuan *Microteaching*

Microteaching merupakan salah satu penunjang pengalaman lapangan bagi calon guru, yaitu merupakan salah satu latihan terbatas mengenai ketrampilan-ketrampilan tertentu. Secara umum tujuan *microteaching* adalah mempersiapkan mahasiswa calon guru untuk menghadapi pekerjaan mengajar di muka kelas dengan memiliki pengetahuan, ketrampilan, kecakapan dan sikap sebagai guru yang profesional. *Microteaching* juga dapat digunakan sebagai peningkatan kualitas pembelajaran bagi guru agar lebih mantap dalam penguasaan materi, penampilan di kelas, dan ketrampilan khusus dalam pembelajaran.

Adapun tujuan *microteaching* secara operasional antara lain:

- a. membantu calon guru atau guru menguasai ketrampilan-ketrampilan khusus, agar dalam latihan pembelajaran sesungguhnya tidak mengalami kesulitan;
- b. meningkatkan taraf kompetensi pembelajaran bagi calon guru secara bertahap, dengan penguasaan ketrampilan-ketrampilan khusus yang akhirnya dapat diintegrasikan dalam pembelajaran yang sesungguhnya;
- c. dalam *in service training* bagi guru atau dosen, diharapkan yang bersangkutan bisa menemukan sendiri kekurangannya dalam pembelajaran dan usaha memperbaikinya;
- d. memberi kemungkinan dalam latihan *microteaching* agar calon guru atau guru menguasai ketrampilan (khusus) mengajar, agar dalam penampilan mengajar (dalam proses pembelajaran) mantap, trampil, dan kompeten;
- e. sebagai penunjang usaha peningkatan ketrampilan, kemampuan serta efektifitas dan efisiensi penampilan calon guru atau guru dalam proses pembelajaran.
- f. menanamkan kesadaran akan ketrampilan mengajar.
- g. menanamkan rasa percaya diri dan bersifat terbuka terhadap kritik orang lain.

C. Fungsi *Microteaching*

Microteaching memiliki beberapa fungsi yaitu:

- a. meningkatkan kompetensi mengajar dalam proses pembelajaran bagi calon guru atau guru. Hal ini bertalian dengan calon guru atau guru belum memenuhi kompetensi dalam proses pembelajaran. Padahal dalam program pendekatan berdasarkan kompetensi bagi calon guru atau guru dituntut kompetensi tersebut. *Microteaching* ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mengajar, karena menyerupai mengajar yang sesungguhnya.

- b. dalam program *microteaching* calon guru atau guru diberi kesempatan menguasai ketrampilan-ketrampilan khusus dalam proses pembelajaran. Hal ini sangat diperlukan agar mereka memiliki, menguasai, dan melaksanakan kompetensi dengan baik dan benar.
- c. dalam proses pembelajaran, ketrampilan-ketrampilan yang dibutuhkan calon guru atau guru erat hubungannya dengan metode/metode mengajar, maka *Microteaching* dapat berfungsi untuk penelitian metode/strategi mengajar tertentu.
- d. *microteaching* dapat juga berfungsi sebagai pengembangan metode/strategi mengajar tertentu. Program *microteaching* merupakan bagian program bagian peningkatan kompetensi mengajar bagi calon guru atau guru dalam mengembangkan dan membina penampilan tertentu dalam proses pembelajaran. Hal ini bertalian erat dengan ketrampilan khusus dan metode/strategi mengajarnya. Ketrampilan khusus dapat dipandang sebagai penjabaran proses pembelajaran dengan metode tertentu, sehingga pengembangan dan pembinaan program *Microteaching* perlu dikembangkan juga.

D. Komponen Ketrampilan Mengajar

Ketrampilan mengajar yang berkaitan dengan praktik *microteaching*, menurut Allen and Ryan (1969) dalam bukunya *Micro Teaching* ada empat belas komponen, yaitu:

1. *Stimulus Variation* (variasi stimulus);
2. *Set Induction* (siasat mengawali pembelajaran);
3. *Closure* (siasat mengakhiri pembelajaran);
4. *Silence and Non Verbal Cues* (isyarat/sasmita);
5. *Reinforcement of Student Participation* (penguatan pada keterlibatan pelajar dalam pembelajaran);
6. *Fluency in Asking Question* (kefasihan bertanya);
7. *Probing Question* (pertanyaan melacak);
8. *Higher Order Question* (pertanyaan tingkat tinggi);
9. *Divergent Question* (pertanyaan divergen/belum pasti);

10. *Recognizing Attending Behavior* (mengenal tingkah laku yang tampak);
11. *Illustrating and Use of Example* (pengilustrasian dan penggunaan contoh);
12. *Lecturing* (berceramah);
13. *Planned Repetition* (pengulangan yang direncanakan);
14. *Completeness of Communication* (kelengkapan berkomunikasi).

Menurut bahan Penataran Wawasan Kependidikan Guru SMTP/SMTA tahun 1994 yang diterbitkan oleh Depdikbud RI, ada sembilan komponen ketrampilan mengajar yang dapat diobservasi dalam *microteaching* antara lain:

1. bertanya dasar,
2. bertanya lanjutan,
3. memberi penguatan,
4. mengadakan variasi mengajar,
5. menjelaskan pelajaran (penyajian bahan),
6. membuka dan menutup pelajaran,
7. mengelola kelas,
8. membimbing diskusi kelompok kecil, 9. mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Berdasarkan dua pendapat tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *microteaching* mencakup ketrampilan sebagai berikut:

1. ketrampilan membuka pelajaran,
2. ketrampilan verbal dan non verbal,
3. ketrampilan menggunakan media pembelajaran,
4. ketrampilan memilih metode,
5. ketrampilan menerangkan,
6. ketrampilan bertanya,
7. ketrampilan mengadakan *assessment* (penjajagan) 8. ketrampilan mengadakan motivasi,
9. ketrampilan menutup pelajaran.

E. Karakteristik Microteaching

Microteaching merupakan pembelajaran dalam skala kecil. Karakteristik yang khas dalam *microteaching* adalah : Komponen –Komponen dalam Pengajaran yang di-MIKRO-kan atau di-sederhana-kan. Dalam pengajaran sesungguhnya (Real Teaching) lingkup pembelajaran biasa tidak dibatasi, tetapi dalam *microteaching* terbatas pada satu kompetensi dasar atau satu hasil belajar dan satu materi pokok bahasan tertentu. Demikian pula alokasi waktunya juga terbatas antara 10 – 15 menit, dengan jumlah siswa juga dikecilkan hingga

berkisar 7 – 10 siswa, serta keterampilan dasar yang dilatihkan juga terbatas (terisolasi). Dengan demikian, ciri khas *microteaching* adalah :pengajaran yang disederhanakan dalam hal: jumlah siswa, alokasi waktu, keterampilan, kompetensi dasar, dan materi pembelajaran.

Setiap calon guru membuat persiapan mengajar yang kemudian dilaksanakan dalam proses pembelajaran bersama siswa/teman sejawat (*Peer Teaching*) dengan seting kondisi dan konteks kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya.

Penyederhanaan komponen pengajaran sebagai karakteristik *microteaching* didasarkan pada asUNWi – asUNWi sebagai berikut :

1. seluruh komponen keterampilan dasar mengajar akan dapat dikuasai secara mudah apabila terlebih dahulu menguasai komponen keterampilan dasar mengajar tersebut secara terpisah (terisolasi) satu demi satu,
2. penyederhanaan situasi dan kondisi latihan, memungkinkan perhatian praktikan terarah pada keterampilan yang dilatihkan,
3. penyederhanaan situasi dan kondisi dengan bantuan kamera memudahkan melakukan observasi dan bermanfaat untuk umpan balik (*Feed Back*).

F. Langkah-langkah Microteaching

Pada dasarnya *microteaching* ditempuh melalui lima langkah berikut.

1. pengenalan/pemahaman tentang konsep *microteaching*,
2. penyajian model dan diskusi,
3. perencanaan/persiapan pembelajaran,
4. pelaksanaan/praktik pembelajaran,
5. diskusi/umpan balik,
6. praktik pembelajaran ulang bagi yang belum berhasil.

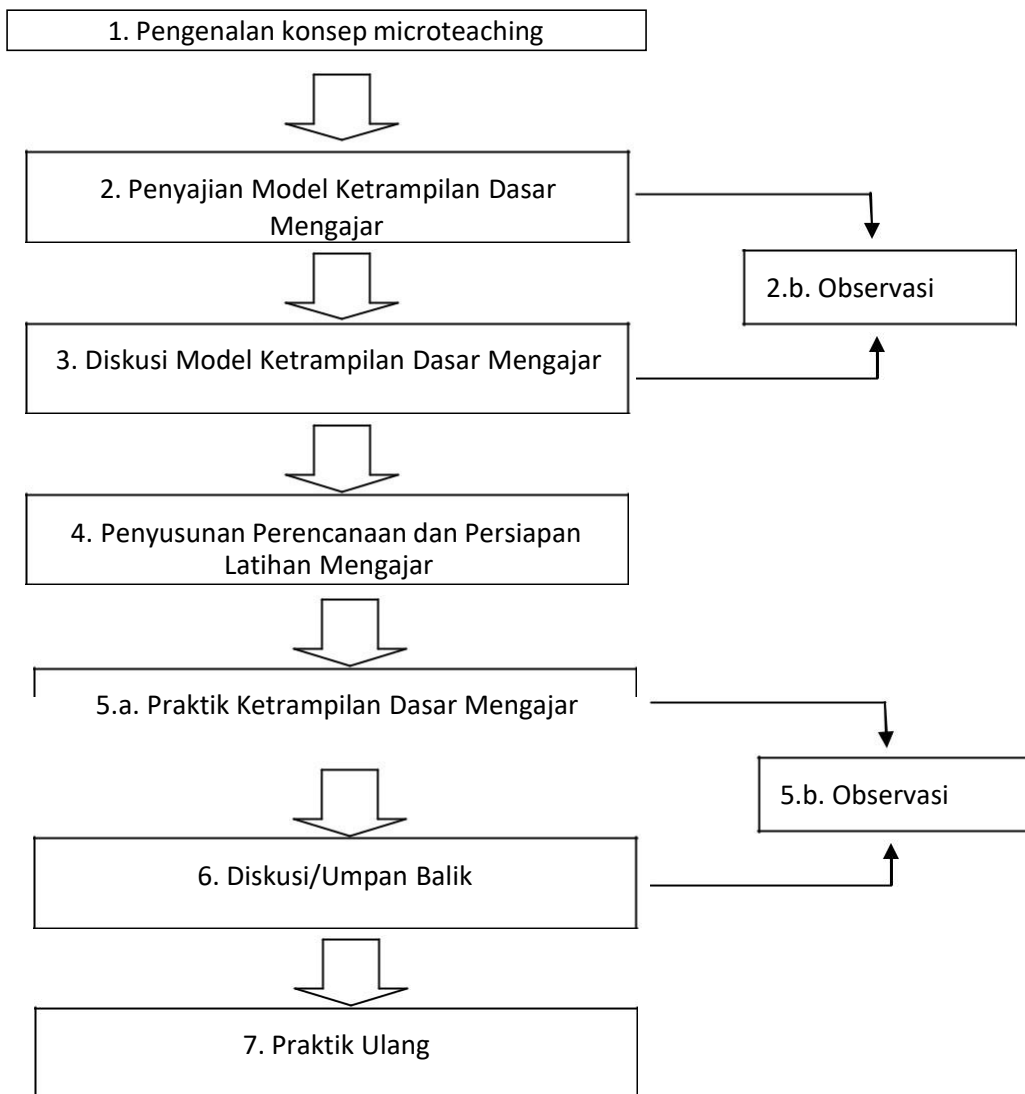
Pada waktu praktik mengajar perlu diadakan pengamatan (observasi) oleh pengamat (observer) baik dari guru, teman atau pengamat lain. Bisa juga diadakan pengamatan sesuai praktik mengajar melalui rekaman, rekaman video, tape recorder, dan sebagainya (di Laboratorium *Microteaching* UNW sudah komputerisasi).

Dari hasil pengamatan selanjutnya diadakan diskusi terhadap ketrampilan yang telah dipraktikkannya. Kemudian dari hasil kesimpulan diskusi dan pengamatan ini diadakan praktik mengajar ulang oleh praktikan yang sama dengan komponen ketrampilan mengajar yang sama, begitu seterusnya. Pengulangan ini tentu tergantung pada tersedianya waktu.

Dari langkah pengamatan, diskusi dan pengulangan akan diperoleh manfaat, khususnya bagi praktikan, antara lain:

1. Praktikan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan praktik pembelajaran yang telah dilaksanakan;
2. Praktikan dapat lebih meningkatkan dan mengembangkan ketrampilannya pada saat pembelajaran yang sebenarnya;
3. Praktikan dapat memahami ketrampilan mengajar yang bersifat isolatif.

Skema langkah-langkah *microteaching* sebagai berikut:



G. Syarat-syarat Menempuh *Microteaching*

Syarat dapat menempuh *microteaching* adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa aktif (terdaftar pada tahun akademik tersebut),
2. Mengisikan mata kuliah *Microteaching* dalam KRS,
3. Telah menempuh mata kuliah pendidikan dan mata kuliah PBM, dengan indeks prestasi kumulatif minimal 2,0,
4. Telah menempuh paling sedikit 75 SKS,
5. Mentaati semua peraturan yang ditentukan dalam *microteaching*.

Catatan:

1. Mata kuliah *microteaching* merupakan mata kuliah prasyarat Magang PLP 1 dan berstatus mata kuliah **wajib lulus**.
2. *Microteaching* dinyatakan lulus apabila mendapat nilai minimal B.

BAB II PENGELOLA DAN PELAKSANA *MICROTEACHING*

A. Pengelola dan Pelaksana Program

Praktik *Microteaching* dikelola oleh Kepala Laboratorium *Microteaching* & PLP 1 UNW. Pelaksana *microteaching* adalah dosen-dosen PGPAUD UNW.

B. Sistem Bimbingan

Bimbingan praktik *microteaching* dilakukan secara bertahap dan terpadu, artinya dalam latihan ketrampilan mengajar, khususnya pada tahap latihan ketrampilan terpadu, kelompok mahasiswa dibimbing oleh satu tim terdiri atas dosen pembimbing dan petugas yang ditunjuk. Idealnya tim ini terdiri atas tiga orang supervisor.

C. Deskripsi Tugas

1. Tugas *Laboratorium Microteaching* dan PPL
 - a. Mendata dan mengatur mahasiswa yang memenuhi syarat untuk melaksanakan *microteaching*, bekerja sama dengan program studi di FKP-UNW.
 - b. Mengatur penempatan kelompok-kelompok dalam ruang yang tersedia.
 - c. Menyediakan fasilitas *microteaching* dalam batas-batas kemampuan.
 - d. Menyediakan petugas-petugas supervisor baik dosen fakultas maupun petugas yang ditunjuk oleh ketua program studi.
 - e. Memantau pelaksanaan *microteaching*.
 - f. Menyediakan petugas operator laboratorium(dalam batas-batas tertentu).
 - g. Mengadakan pemeliharaan dan perbaikan peralatan laboratorium.

2. Tugas Dosen

Tugas dosen *Microteaching* adalah:

- a. Menjelaskan teori dan prosedur praktik *microteaching*;
- b. Membimbing mahasiswa dalam pembuatan program Satuan Pelajaran (SP) atau Rencana Pembelajaran (RP);
- c. Membimbing diskusi hasil supervisi mahasiswa praktikan.
- d. Membimbing latihan ketrampilan terbatas;
- e. Memberikan contoh bersikap atau berkepribadian guru;
- f. Membimbing Mahasiswa dalam ketrampilan terpadu;
- g. Mengevaluasi hasil latihan *microteaching*;
- h. Mengoperasikan peralatan laboratorium untuk kepentingan *microteaching*.

3. Tugas Mahasiswa

Mahasiswa bertugas:

- a. Mengikuti perkuliahan secara tertib sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan;
- b. Mengikuti perkuliahan minimal 75% dari jadwal yang sudah ditentukan;
- c. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk latihan ketrampilan terbatas maupun terpadu;
- d. Membuat dan mempersiapkan peralatan atau media dalam melaksanakan praktik;
- e. Melaksanakan latihan ketrampilan terbatas dan diskusi;
- f. Melaksanakan latihan ketrampilan terpadu dan diskusi.

4. Kewajiban Mahasiswa

Mahasiswa memiliki kewajiban sebagai berikut:

- a. Memakai pakaian seragam hitam putih seperti yang telah ditentukan oleh FKP. Baju wanita menutup seluruh pantat (bawah hitam atas putih).
- b. Mahasiswa laki-laki berambut pendek (depan tidak menutup dahi, samping tidak menutup telinga dan belakang tidak menutup leher).
- c. Menyiapkan kelengkapan untuk latihan ketrampilan terbatas dan terpadu;
- d. Hadir tepat pada waktu kegiatan;
- e. Mengikuti seluruh kegiatan *microteaching*;
- f. Bersikap sebagai calon guru;
- g. Pada waktu *microteaching* mahasiswa diperlakukan sebagai siswa bagi mahasiswa yang sedang mengajar/ praktik;
- h. Memberi masukan dalam pelaksanaan *microteaching*;
- i. Berkonsultasi secara aktif dengan dosen pembimbing *microteaching*;

D. Pelaksanaan

1. Waktu :

Microteaching dilaksanakan pada semester IV.

2. Tempat :

Microteaching dilaksanakan di ruang Laboratorium *Micro Teaching* UNW (Gedung M lantai 3) Pelaksanaan *Microteaching* :

- a. Dosen pembimbing atau supervisor.
- b. Mahasiswa Praktikan 5-6 orang tiap kelompok.
- c. Dalam batas-batas tertentu akan dibantu tehniisi laboratorium.

3. Materi Kegiatan *Microteaching* :

Microteaching mencakup empat macam kegiatan pokok, yakni :

a. Orientasi :

Dalam kegiatan orientasi, dosen pembimbing/pengamat memberikan penjelasan tentang seluk-beluk *microteaching* antara lain: pengertian dasar, tujuan, materi, prosedur, dan evaluasi serta tata tertib perkuliahan *microteaching*. Orientasi ini dapat dilaksanakan pada pertemuan awal secara klasikal maupun kelompok kecil.

b. Observasi :

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran secara riil penampilan seorang guru dalam pembelajaran riil di kelas. Observasi dapat pula dilakukan secara tidak langsung, yakni dengan melalui rekaman *Video Tape Recorder* (VTR) atau *Audio Tape Recorder* (ATR) atau VCD maupun DVD. Kegiatan observasi segera diikuti kegiatan diskusi hasil pengamatan (observasi), khususnya yang berkaitan dengan ketrampilanketrampilan mengajar praktikan.

c. Latihan Ketrampilan Terbatas :

Inti *microteaching* ialah memberikan latihan secara intensif, agar mahasiswa menguasai berbagai ketrampilan mengajar. Beberapa ketrampilan mengajar telah dikemukakan pada bab I.

d. Latihan Ketrampilan Terpadu

Latihan ketrampilan terpadu merupakan bentuk lanjut ketrampilanketrampilan terbatas. Dalam hal ini pengertian "mikro" masih berlaku untuk sejumlah mahasiswa; topik/sub topik, dan waktu, tetapi untuk jenis ketrampilan yang dilatihkan sudah merupakan bentuk perpaduan dari semua ketrampilan mengajar, sejak ketrampilan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyajikan materi dengan segala ketrampilan, sampai menutup pelajaran termasuk mengadakan evaluasi. Butir-butir ketrampilan mengajar yang dilatihkan dapat dilihat pada acuan format observasi *microteaching* (lihat lampiran).

Catatan :

Semua latihan mengarah pada pembelajaran aktif.

E. Evaluasi *Microteaching*

Untuk mengetahui sejauh mana kompetensi mahasiswa dalam *microteaching*, maka harus ada evaluasi. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan evaluasi adalah:

- a. Dalam mengevaluasi *microteaching*, diberlakukan sistem evaluasi berlanjut, artinya nilai diambil dari rata-rata hasil latihan praktik ketrampilan terbatas dan terpadu;
- b. Nilai latihan ketrampilan terbatas (N1);
- c. Nilai latihan ketrampilan terpadu (N2) diambil dari nilai rata-rata RP

dan nilai rata-rata penyajian sesuai dengan format penilaian terlampir yang merupakan nilai rata-rata dari dua atau tiga orang dosen pembimbing;

- d. Nilai akhir (NA) *microteaching* diambil dari rata-rata N1 dan N2 dengan pembobotan;

$$NA = \frac{(2N1 + 3N2)}{5}$$

- e. Nilai akan diberikan kepada mahasiswa apabila memenuhi semua persyaratan yang telah ditetapkan oleh pengelola laboratorium *micro teaching*;
- f. Pedoman untuk mengubah nilai dari angka ke huruf adalah sebagai berikut:

Angka 100	Angka 10	Bobot Nilai	Huruf	Keterangan
$77 \leq - \leq 100$	$7,7 \leq - \leq 10$	4	A	Amat baik
$70 \leq - < 77$	$7,0 \leq - < 7,7$	3,5	AB	Sangat Baik
$63 \leq - < 70$	$6,3 \leq - < 7,0$	3	B	Baik
$56 \leq - < 63$	$5,6 \leq - < 6,3$	2,5	BC	Gagal
$50 \leq - < 56$	$5,0 \leq - < 5,6$	2	C	Gagal

BAB III

PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

SKEMA : POS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *MICROTEACHING*

A. Penggunaan Ruang Laboatorium *Microteaching*

Bagi dosen yang akan melaksanakan perkuliahan *Microteaching* langkah/kegiatanannya sebagai berikut:

1. Mengambil kunci di bagian pengajaran (kunci hanya boleh diambil/ dikembalikan dosen);
2. Mengunci/Membuka pintu laboratorium dan ruang observasi(pintu rangkap dua);
3. Menghidupkan lampu(remang-remang) dengan saklar di samping pintu.
4. Mengunci/membuka pintu ke tiga(ruang kelas/kuliah);
5. Mengunci/membuka pintu ruang operator;
6. Menghidupkan lampu sesuai dengan kebutuhan;
7. Menghidupkan AC Ruang Kelas dan Ruang Operator;
8. Menghidupkan peralatan Lab. (Komputer, Ampifire, Kamera, Mikrophon, LCD, sesuai kebutuhan). Harap sesuai dengan petunjuk yang sudah diberikan;
9. Mengisi buku penggunaan laboratorium *microteaching*;
10. Melaksanakan pembelajaran *microteaching*/ kuliah lainnya;
11. Selesai pembelajaran kembalikan ruangan dalam keadaan rapi;
12. Mematikan semua peralatan Laboratorium;
13. Mematikan AC dengan remote dan lampu dengan saklar;
14. Mengunci pintu Operator;
15. Mengunci pintu ruang kuliah/kelas;
16. Mematikan lampu ruang observasi;
17. Mengunci pintu ruang laboratorium(rangkap dua);
18. Mengembalikan kunci ke **bagian pengajaran (TU)**, bila sampai malam dan kantor sudah tutup kunci titipkan ke **SATPAM**.

Catatan :

1. Mulai perkuliahan ke 4 semua mahasiswa harus sudah memakai seragam sesuai dengan ketentuan.
2. Selama di ruang Lab. *Microteaching* tidak boleh makan atau minum serta tidak boleh membuang sampah/kertas/plastik atau barang lainnya.
3. Tidak boleh menambah/mengurangi peralatan/mebel tanpa seijin pengelola lab.

B. Peminjaman Ruang Laboratorium *Microteaching*

Ruang laboratorium *microteaching* dapat dipakai/ dipinjam untuk kuliah atau seminar apabila tidak digunakan perkuliahan *microteaching*. Kapasitas ruang maksimal 30 orang. Dengan demikian, perkuliahan dengan mahasiswa lebih dari 30 **tidak boleh** menggunakan ruang laboratorium *microteaching*. Prosedur peminjaman ruang laboratorium sebagai berikut:

1. Dosen/program studi mengajukan peminjaman secara tertulis kepada pengelola laboratorium.
2. Pengelola akan menanggapi peminjaman tersebut dengan mengizinkan atau menolak.
3. Peminjam yang diijinkan/diterima mengisi buku penggunaan laboratorium; hari, tanggal, jam, keperluan. Dll.
4. Peminjam/dosen selanjutnya menggunakan ruang laboratorium sesuai dengan prosedur yang ada.
5. Peminjam wajib menjaga keamanan, kebersihan, dan ketertiban laboratorium.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi. 1990. *Pengelolaan Pembelajaran*.

Jakarta: Rineka Cipta.

Allen D, dan K. Ryan. 1969. *Micro Teaching, Reading*. Addison Wesley Publishing Compo Inc, Mass.

Brown, G.1975. *Micro-Teaching: a Programme of Teaching Skill*. London: Methuen & Co. Ltd.

FKIP-UNW. 1999. *Pedoman Praktik Pengajaran Mikro (simulasi mengajar)*. Surakarta.

IKIP Yogyakarta. 1997. *Pedoman Praktik Microteaching*. Yogyakarta.

Moerdjono, K. 1981. *Micro Teaching sebagai teknik Penunjang Program Pengalaman Lapangan bagi calon Guru*. Semarang: IKIP Semarang.

PP No. 16 Tahun 2007 Tentang *Standard Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru*.

Rustiyah, NK. 1982. *Masalah-masalah Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.

_____. 1985. *Strategi Belajar Mengaja.*, Jakarta: Bina Aksara.

Sundari, dkk. 1989. *Micro Teaching*. Surakarta: FKIP-UNW

UU No. 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Format RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS ... TEMA ...
SUB TEMA ... PEMBELAJARAN ...



RPP ini dibuat untuk memenuhi tugas Mata Kuliah Microteaching
Dengan dosen pengampu: Syifa Fauziah, S.Pd.I., M.Pd.I.

Oleh:

Nama (NIM)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN
ANAK USIA DINI
FAKULTAS KOMPUTER DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

2022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (TEMATIK TERPADU)

Nama Sekolah : Kelas/ Semester :/.....
 Tema/ Subtema/PB : /...../..... Alokasi Waktu : 1 JP

A. Tujuan Pembelajaran

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (± ... menit)

1. ...
2. ...

Kegiatan Inti (± ... menit)

3. ...
4. ...
5. ...

Kegiatan Penutup (± ... menit)

6. ...
7. ...

C. Penilaian Pembelajaran

1. Jenis, Teknik, dan Instrumen Penilaian

No	Jenis Penilaian	Teknik	Instrumen	Keterangan
1	Sikap	observasi	jurnal sikap	Terlampir **)
2	Pengetahuan	Tulis/lisan/ tugas *)	butir soal, kunci jawaban, dan pedoman penilaian	BS kls ... hal ***)
3	Keterampilan	Produk/praktik/proyek *)	Tugas kinerja, alternatif jawaban, dan rubrik	Telampir

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Pembelajaran

- a. Pembelajaran Remedial (untuk siswa yang belum tuntas)

.....

- b. Pengayaan pembelajaran (untuk siswa yang telah tuntas)

.....

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Ungaran,
Guru Kelas

.....
NIP.

Nama
NIM.

Keterangan:

- *) dapat dipilih salah satu sesuai dengan karakteristik KD
- **) bila instrumen terlampir pada RPP
- ***) bila instrumen butir soal terdapat pada Buku Siswa

Contoh Lampiran

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama :

- 1.
- 2.
- 3.

Tema/Subtema :

Pembelajaran :

Fokus Pembelajaran :

Tujuan pembelajaran :

- 1.
- 2.

Tuliskan LKPD nya

MATERI

Tuliskan materi di sini

PENILAIAN SISWA

1. Penilaian Sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung

No	Nama	Perubahan Sikap				Nilai	Predikat
		Santun	Rasa Ingin Tahu	Disiplin	Tanggung Jawab		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

No	Aspek	Sangat Baik (SB) 4	Baik (B) 3	Cukup (C) 2	Kurang (K) 1
1.	Santun	Selalu santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman	Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman	Kadang-kadang santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
2.	Rasa Ingin Tahu	Selalu berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya	Sering berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya	Kadang-kadang mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya	Tidak pernah mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya
3.	Disiplin	Selalu disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran	Sering disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran	Kadang-kadang disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran	Tidak pernah disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran
4.	Tanggung Jawab	Selalu bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman	Sering bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman	Tidak pernah bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman

Keterangan:

- a. Skor tertinggi = $4 \times 4 = 16$
Skor terendah = 4
Skor tertinggi – skor terendah = $16 - 4 = 12$
- b. Banyak kriteria = 4
- c. Rentang = $12/4 = 3$

Kode Nilai / Predikat:

- $4,00 \leq x \leq 7,00$: Kurang (K)
- $7,00 \leq x \leq 10,00$: Cukup (C)
- $10,00 \leq x \leq 13,00$: Baik (B)
- $13,00 \leq x \leq 16,00$: Sangat Baik (SB)

2. Penilaian Keterampilan:
Menceritakan Hasil Diskusi

No	Nama	Perubahan Sikap				Nilai	Predikat
		Bahasa	Banyak Kalimat	Isi	Penampilan		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

No	Aspek	4	3	2	1
1.	Bahasa	Menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, intonasi sesuai kalimat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
2.	Banyak Kalimat	Di atas 15 kalimat	11-15 kalimat	5-10 kalimat	Kurang dari 5 kalimat
3.	Isi	Ada pembukaan, menyebutkan tema diskusi, menyebutkan hasil diskusi, ada penutup	Memenuhi empat kriteria	Memenuhi tiga kriteria	Hanya memenuhi satu kriteria
4.	Penampilan	Ada kontak mata, lancar, menarik perhatian pendengar, suara terdengar seluruh kelas	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria

Keterangan:

- a. Skor tertinggi = $4 \times 4 = 16$
Skor terendah = 4
Skor tertinggi – skor terendah = $16 - 4 = 12$
- b. Banyak kriteria = 4
- c. Rentang = $12/4 = 3$

Kode Nilai / Predikat:

$4,00 \leq x \leq 7,00$: Kurang (K)
$7,00 \leq x \leq 10,00$: Cukup (C)
$10,00 \leq x \leq 13,00$: Baik (B)
$13,00 \leq x \leq 16,00$: Sangat Baik (SB)

3. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis

KISI-KISI

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Ranah *)	No. Soal

Keterangan:

****) Lihat lampiran taksonomi bloom***

PENILAIAN HARIAN (PH)

Nama : **Subtema** :
No. Absen : **Pembelajaran** :
Tema : **Nilai** :

KUNCI JAWABAN

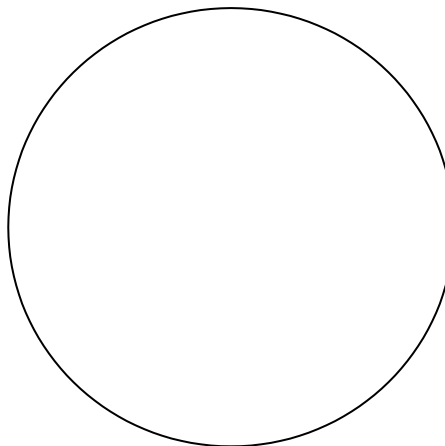
PEDOMAN PENILAIAN

REFLEKSI

A. REFLEKSI SISWA

Senangkah kamu menerima pelajaran hari ini?

Jika senang, buatlah gambar tersenyum, jika tidak buatlah gambar cemberut.



B. REFLEKSI GURU

Siswa yang sudah tuntas :
..... siswa

Siswa yang belum tuntas
: siswa

Catatan Guru

1. Masalah :

2. Ide Baru :

3. Momen Spesial:

KATA KERJA OPERASIONAL (KKO) REVISI TAKSONOMI BLOOM

1.) Ranah Kognitif

(ANDERSON, L.W. dan Krathwohl, D.R. : 2001)

Taksonomi Bloom Lama	C1 (Pengrtahuan)	C2 (Pemahaman)	C3 (Aplikasi)	C4 (Analisis)	C5 (Sintesis)	C6 (Evaluasi)
Taksonomi Bloom Revisi	C1 (Mengingat)	C2 (Memahami)	C3 (Mengaplikasikan)	C4 (Menganalisis)	C5 (Mengevaluasi)	C6 (Mencipta)

Mengingat (remember)	Memahami (Understad)	Mengaplikasikan (Apply)	Menganalisis (Analyze)	Mengevaluasi (Evaluate)	Mencipta (Create)
Mengutip Menebitkan Menjelaskan Memasangkan Membaca Menamai Meninjau Mentabulasi Memberi kode Menulis Menytakan Menunjukkan Mendaftar Menggambar Membilang Mengidentifikasi Menghafal Mencatat Meniru	Memperkirakan Menceritakan Merinci Megubah Memperluas Menjabarkan Mnconthkan Mengemukakan Menggali Menggubah Menghitung Menguraikan Mempertahankan Mngartikan Menerangkan Menafsirkan Memprediksi Melaporkan membedakan	Mengaskan Menentukan Menerapkan Memodifikasi Membangun Mencegah Melatih Menyelidiki Memproses Memecahkan Melakukan Mensimulasikan Mengurutkan Membiasakan Mengklasifikasi Menyesuaikan Menjalankan Mengoperasikan Meramalkan	Memecahkan Menegaskan Meganalisis Menimpulkan Menjelajah Mengaitkan Mentransfer Mengedit Menemukan Menyeleksi Mengoreksi Mendeteksi Menelaah Mengukur Membangunkan Merasionalkan Mendiagnosis Memfokuskan Memadukan	Membandingkan Menilai Mengarahkan Mengukur Meangkum Mendukung Memilih Memproyeksikan Mengkritik Mengarahkan Memutukan Memisahkan menimbang	Mengumpulkan Mengatur Erancang Membuat Merearasi Memperjelas Mengarang Menyusun Mengode Mengkombinasikan Memfasilitasi Mengkonstruksi Merumuskan Menghubungkan Menciptakan menampilkan

2.) Ranah Afektif

A1 Menerima	A2 Merspon	A3 Menghargai	A4 Mngorganisaikan	A5 Karakterisasi Menurut Nilai
Mengikuti Menganut Mematuhi Meminati	Menyenangi Menyambut Mendukung Maporkan Memilih Menampilkan Menyetujui Mengatakan	Mengsumsikan Meykinkan Memperjelas Menekankan Menyumbang Mengimani	Mengubah Menata Membangun Membentuk pendapat Memadukan Mengelola Merembuk Menegoisasi	Membiasakan Mengubah perilaku Berakhlak mulia Melayani Membuktikan Memecahkan

3.) Ranah Psikomotorik

P1 Meniru	P2 Manipulasi	P3 Presisi	P4 Artikulasi	P5 Naturalisasi
Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi	Kembali membuat Membangun Melakukan Melaksanakan Menerapkan	Menunjukkan Melengapi Menyempurnakan Mengkalibrasi Mengendalikan	Membangun Mengatasi Menggabungkan Beradaptasi Memodifikasi Merumuskan	Mendesain Menentukan Mengelola

Rencana *Microteaching*
(Latihan Keterampilan Terpadu)

Mata Pelajaran : Kelas :
.....
Semester :
Alokasi Waktu : 1 X.... menit
Hari/tanggal :

I. Standar Kompetensi :

SK.1

II. Kompetensi Dasar dan indikator:

KD. 1

Indikator.....

III. Tujuan Pembelajaran (Untuk setiap pertemuan):

1.

2.

3. dst.

IV. Materi Pembelajaran (materi lengkap terlampir)

Berupa pokok-pokok materi yang akan dibahas, dibagi setiap pertemuan.

V. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran 1). Media

2). Alat/Bahan

3). Sumber Belajar

VI. Langkah-langkah Pembelajaran

Fase	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<u>Pendahuluan</u>	a. Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan b. Apersepsi c. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai d. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan e. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan menit
<u>Kegiatan Inti</u> a. Explorasi b. Elaborasi c. Konfirmasi	 menit
<u>Penutup</u>	a. Simpulan b. Refleksi c. Evaluasi/Penugasan d. Usaha Tindak lanjut menit

VII. Penilaian:

1. Jenis penilaian
2. Instrumen penilaian
3. Pedoman penskoran

Surakarta,

Kepala Sekolah,

Guru,

LAMPIRAN 1 :

- Bahan Ajar lengkap (cantumkan sumber)
- Lembar Kerja Siswa (untuk proses pembelajaran)

LAMPIRAN 2 :

Instrumen Penilaian (soal)

Lampiran 3 (Kurikulum 2013)

**Rencana *Microteaching*
(Latihan Ketrampilan Terpadu)**

Mata Pelajaran :

Kelas :

Semester :

Alokasi Waktu : 1 X..... menit

Hari/tanggal :

I. Kompetensi Inti:

KI-1

KI-2

KI-3

KI-4

II. Kompetensi Dasar dan indikator:

KD. 1 (spiritual)

Indikator KD.

2(sikap)

Indikator KD.

3(Pengetahuan)

Indikator..... KD. 4

..... (Keterampilan)

Indikator.....

(catatan: indikator yang dikembangkan hanya untuk KD 3 dan KD 4)

III. Tujuan Pembelajaran (mengacu pada indikator KD 3 dan KD 4):

1.

2.

3. dst.

IV. Materi Pembelajaran (materi lengkap terlampir)

V.

VI. Langkah-langkah Pembelajaran

Fase	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<u>Pendahuluan</u>	a. Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan b. Apersepsi c. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai d. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan e. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan menit
<u>Kegiatan Inti</u> a. Mengamati b. Menanya c. Mencoba/eksperimen d. Menalar e. Membentuk Jaringan/mengkomonikasikan	 menit
<u>Penutup</u>	a. Simpulan b. Refleksi

	c. Evaluasi/Penugasan d. Usaha Tindak lanjut	menit
--	-------------------------------------------------	-------

VII. Penilaian:

1. Penilaian Sikap (lembar pengamatan):

.....

2. Penilaian Pengetahuan (mengacu pada indikator):

.....

27

3. Penilaian Keterampilan (mengacu pada indikator):

.....

VIII. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1). Media
- 2). Alat/Bahan
- 3). Sumber Belajar

Surakarta,

Kepala Sekolah,

Guru,

.....

.....

LAMPIRAN 1 :

- Bahan Ajar lengkap (cantumkan sumber)
- Lembar Kerja Siswa (untuk proses pembelajaran)

LAMPIRAN 2 :

Instrumen Penilaian Sikap (lembar Pengamatan)

LAMPIRAN 3 :

Instrumen Penilaian Pengetahuan (jenis penilaian, instrumen penilaian dan pedoman penskoran)

LAMPIRAN 4

Instrumen Penilaian Keterampilan

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI KETRAMPILAN MEMBUKA PEMBELAJARAN

NAMA PRAKTIKAN : TOPIK :

HARI / TANGGAL : KELAS :

PENGAMAT : PRAKTIK : UTAMA / ULANG

NO	ASPEK DALAM MEMBUKA PEMBELAJARAN	SKOR YA (1)/TIDAK (0)
1.	Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan	
2.	Melakukan apersepsi	
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai	
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	
Jumlah		

Keterangan Skor: YA=1, TIDAK = 0.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{5} \times 100$$

Komentar:

Kelebihan :

.....
.
.....
.

Kelemahan :

.....
.
.....
.

Surakarta,

Pengamat,

.....

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI KETRAMPILAN PENGGUNAAN BAHASA VERBAL DAN NON VERBAL

NAMA PRAKTIKAN : TOPIK :

HARI / TANGGAL : KELAS :

PENGAMAT : PRAKTIK : UTAMA / ULANG

NO.	ASPEK DALAM PENAMPILAN VERBAL DAN NON VERBAL	SKOR YA (1)/TIDAK (0)
1.	Gerakan guru bertujuan	
2.	Isyarat dan mimik guru bermakna	
3.	Intonasi suara guru bervariasi	
4.	Pemenggalan frasa tepat sehingga mendukung makna	
5.	Pandangan mata tertuju kepada siswa	
Jumlah		

Keterangan Skor: YA=1, TIDAK = 0.

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{5} \times 100$

5

Komentar:

Kelebihan :

.....

.....

Kelemahan :

.....

Lampiran 5

.....

.

Surakarta,

Pengamat,

.....

30

LEMBAR OBSERVASI KETRAMPILAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN

NAMA PRAKTIKAN : TOPIK :

HARI / TANGGAL : KELAS :

PENGAMAT : PRAKTIK : UTAMA / ULANG

NO	ASPEK DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN	SKOR YA (1)/TIDAK (0)
1.	Menggunakan Media	
2.	Media sesuai dengan materi	
3.	Media digunakan secara efektif	
4.	Penggunaan media mengakibatkan keterlibatan siswa	
5.	Media sesuai dengan karakteristik siswa	
Jumlah		

Keterangan Skor: YA=1, TIDAK = 0.

Nilai = Jumlah Skor x 100

Lampiran 6

5

Komentar:

Kelebihan :

.....

.

.....

.

.....

Kelemahan :

.....

.

.....

.....

Surakarta,

Pengamat,

.....

31

**LEMBAR OBSERVASI KETRAMPILAN MEMILIH METODE/MODEL
PEMBELAJARAN**

NAMA PRAKTIKAN : TOPIK :

HARI / TANGGAL : KELAS :

PENGAMAT : PRAKTIK : UTAMA / ULANG

NO	ASPEK DALAM MEMILIH METODE/MODEL	SKOR YA (1)/TIDAK (0)
1.	Menggunakan metode/model dengan prosedur yang benar	

Lampiran 7

2.	Penggunaan metode /model sesuai dengan karakteristik materi	
3.	Metode/model digunakan secara efektif	
4.	Metode/model melibatkan siswa	
5.	Metode/model sesuai dengan karakteristik siswa	
Jumlah		

Keterangan Skor: YA=1, TIDAK = 0.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{5} \times 100$$

Komentar:

Kelebihan :

.....
 .

Kelemahan :

.....
 .

Surakarta,

Pengamat,

.....

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI KETRAMPILAN MENERANGKAN/MENJELASKAN

NAMA PRAKTIKAN : TOPIK :

HARI / TANGGAL : KELAS :

PENGAMAT : PRAKTIK : UTAMA / ULANG

NO.	ASPEK DALAM MENERANGKAN/MENJELASKAN	SKOR YA (1)/TIDAK (0)
1.	Penjelasan sistematis	
2.	Menguasai materi	
3.	Pemberian contoh mendukung	
4.	Penjelasan dari sederhana kemudian kompleks	
5.	Penjelasan diikuti penekanan pada informasi yang penting	
6.	Dalam menjelaskan memberi ruang siswa bertanya	
Jumlah		

Keterangan Skor: YA=1, TIDAK = 0.

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{6} \times 100$

6

Komentar:

Kelebihan :

.....
.....

Kelemahan :

.....
.....

Surakarta,

.....
 Pengamat,

LEMBAR OBSERVASI KETRAMPILAN BERTANYA

NAMA PRAKTIKAN : TOPIK :
 HARI / TANGGAL : KELAS :
 PENGAMAT : PRAKTIK : UTAMA / ULANG

NO	ASPEK DALAM BERTANYA	SKOR YA (1)/TIDAK (0)
1.	Pertanyaan jelas	
2.	Pertanyaan sesuai dengan tema	
3.	Pertanyaan tersebar ke seluruh siswa	
4.	Memberi siswa waktu berpikir	
5.	Menunjukkan sikap antusias terhadap jawaban siswa	
6.	Pertanyaan runtut dari sederhana ke yang lebih rumit	
7.	Menggunakan Pertanyaan Pelacak	
8.	Meningkatkan Keterlibatan Siswa	
Jumlah		

Keterangan Skor: YA=1, TIDAK = 0.

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$

Lampiran 10

8

Komentar:

Kelebihan :

.....
.....

Kelemahan :

.....
.....

Surakarta,

Pengamat,

.....

34

**LEMBAR OBSERVASI KETRAMPILAN MENGADAKAN ASSESSMENT
(PENJAJAGAN)**

NAMA PRAKTIKAN : TOPIK :

HARI / TANGGAL : KELAS :

PENGAMAT : PRAKTIK : UTAMA / ULANG

NO	ASPEK DALAM ASSESSMENT	SKOR YA (1)/TIDAK (0)
1.	Menggunakan strategi <i>assessment</i> secara tepat	
2.	<i>Assessment</i> efisien	
3.	<i>Assessment</i> bersifat reflektif	
4.	<i>Assessment</i> dapat mendeteksi masalah yang ada	

Lampiran 11

5.	Assessment nyaman bagi siswa	
Jumlah		

Keterangan Skor: YA=1, TIDAK = 0.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{5} \times 100$$

Komentar:

Kelebihan :

.....

Kelemahan :

.....

Surakarta,

Pengamat,

.....

LEMBAR OBSERVASI KETRAMPILAN MEMBERI MOTIVASI

NAMA PRAKTIKAN : TOPIK :

HARI / TANGGAL : KELAS :

PENGAMAT : PRAKTIK : UTAMA / ULANG

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR YA (1)/TIDAK (0)
1.	Ekspresi lisan memotivasi siswa	

Lampiran 12

2.	Gerak tubuh memotivasi siswa	
3.	Ekspresi wajah memotivasi Siswa	
4.	Menuntun jawaban siswa	
5.	Memancing jawaban siswa	
Jumlah		

Keterangan Skor: YA=1, TIDAK = 0.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{5} \times 100$$

Komentar:

Kelebihan :

.....

.....

.....

Kelemahan :

.....

.....

.....

Surakarta,

Pengamat,

.....

LEMBAR OBSERVASI KETRAMPILAN MENUTUP PELAJARAN

NAMA PRAKTIKAN : TOPIK :

Lampiran 13

HARI / TANGGAL : KELAS :

PENGAMAT : PRAKTIK : UTAMA / ULANG

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR YA (1)/TIDAK (0)
1.	Merangkum dengan tepat	
2.	Mengevaluasi dengan benar	
3.	Memberi tugas secara proporsional	
4.	Mengarahkan dengan baik	
5.	Memberikan refleksi	
Jumlah		

Keterangan Skor: YA=1, TIDAK = 0.

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{5} \times 100$

5

Komentar:

Kelebihan :

.....

Kelemahan :

.....

Surakarta,

Pengamat,

LEMBAR OBSERVASI KETRAMPILAN TERPADU

NAMA PRAKTIKAN : TOPIK :
 HARI / TANGGAL : KELAS :
 PENGAMAT : PRAKTIK : UTAMA / ULANG

NO	ASPEK YANG DINILAI	Skor
1.	Kesesuaian materi dengan SK/KI dan KD	0 1 2 3
2.	Ketrampilan membuka pelajaran	0 1 2 3
3.	Ketrampilan penggunaan bahasa verbal dan non verbal	0 1 2 3
4.	Ketrampilan menggunakan media pembelajaran	0 1 2 3
5.	Ketrampilan memilih metode/model pembelajaran	0 1 2 3
6.	Ketrampilan menerangkan/menjelaskan	0 1 2 3
7.	Ketrampilan bertanya	0 1 2 3
8.	Ketrampilan mengadakan <i>assessment</i> (penjajagan)	0 1 2 3
9.	Ketrampilan memberi motivasi	0 1 2 3
10.	Ketrampilan menutup pelajaran	0 1 2 3
11.	Ketepatan penggunaan waktu	0 1 2 3
Jumlah		

Keterangan Skor:

3. Sangat

2. Cukup

1. Kurang

0. Tidak

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{11} \times 100$

Lampiran 15

1. Kesan akhir pembelajaran:

.....
.....
.....
.....
.....

2. Kelebihan :

.....
.
.....
.....

3. Kekurangan:

.....
.
.....
.....

4. Saran:

.....
.
.....
.....

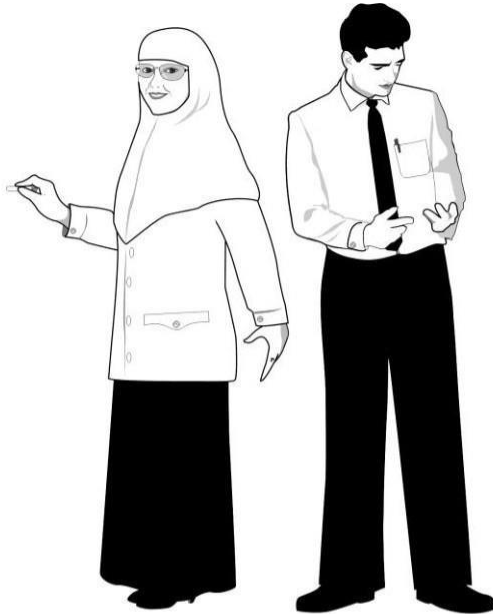
Surakarta,

Pengamat,

.....

Lampiran 13:

**Desain Pakaian Seragam *Microteaching*
FKIP UNW**



KODE ETIK GURU INDONESIA

1. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia reformis yang berpancasila.
2. Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
3. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, dan menghindari diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
4. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat di sekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
6. Guru secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.
7. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru, baik berdasarkan lingkungan kerja maupun dalam hubungan keseluruhan.
8. Guru secara bersama-sama memelihara, membina, dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdianya.
9. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan.

